

FACEBOOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN YANG INOVATIF, INTERAKTIF, DAN KOMUNIKATIF DI DALAM PENGEMBANGAN KUALITAS PEMBELAJARAN

Ino Angga Putra
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
angga.putra2346@yahoo.co.id

ABSTRACT

Developments in the world of education experienced a fairly complex problem where one of them the quality of learning. It should be noted and followed up by adjusting the era of the all-powerful state through the development of technology, information and communication (ICTs). Utilization of ICT through the internet facility in learning activities can improve the quality of learning both in the classroom and outside the classroom. One effort to improve the quality of learning is the learning activities with the Internet is a form of E-learning by using the facebook application. Facebook is a media that is already known to many people and can be operated anywhere and anytime. The use of media facebook expected to improve student learning outcomes. The discussion will be directed to the use of Facebook as a medium of learning an innovative, interactive, and communicative in improving the quality of the learning process.

KEYWORDS: facebook, media of learning, the quality of learning

Dunia pendidikan dewasa ini dihadapkan pada berbagai masalah disegala bidang yang cukup kompleks. Permasalahan yang ada mengarah kepada kualitas di bidang pendidikan yaitu ,proses pembelajaran secara berkelanjutan. Hal ini dimaksudkan bahwa tidak ada batasan belajar dan interaksi antara guru dan siswa walaupun sudah usai pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, memungkinkan adanya pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) (Riyana, 2010).

Upaya dalam pengembangan pembelajaran secara jarak jauh maka diperlukan media pembelajaran yang memanfaatkan sistem informasi dan komunikasi. Media pembelajaran tersebut dapat berupa media internet atau berbasis online. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan fasilitas internet merupakan bentuk pembelajaran melalui *E-learning*. *E-learning* yang

digunakan sangat bermacam-macam, salah satunya adalah *facebook*. Media *facebook* sudah menjamur dan dikenal banyak orang. Media *facebook* sangat mudah digunakan dan dioperasikan dimana dan kapan pun (Tomas, dkk., 2014 dan Demiraslan, dkk., 2014). Dewasa ini, media *facebook*, juga sudah dapat diaplikasikan dalam bidang pendidikan, namun belum maksimal secara nyata (Aimah dan Ifadah, 2012). Berdasarkan hal itu, perlu dikembangkan media *facebook* melalui kegiatan pembelajaran.

Media *facebook* memberikan dampak terhadap kegiatan pembelajaran dan siswa. Penggunaan *facebook* dapat melatih keterampilan motorik siswa (Gafni dan Deri, 2012). Siswa cenderung mengalami peningkatan minat dan motivasi dalam belajar melalui media *facebook* (Sheikh, dan Barqadle. 2013; Rambe dan Ng'ambi,

2014; Tomas, dkk. 2014). Kemudian, Staines dan Lauchs (2013), Tomas, dkk. (2014), Demiraslan, dkk. (2014), Kayri, dan Cakir (2010) menambahkan bahwa media *facebook* menjadi perantara siswa dan guru dalam berdiskusi setelah kegiatan belajar di kelas selesai sehingga komunikasi antara guru dan siswa terjaga. Hal tersebut dikuatkan oleh Irwin, dkk. (2012) bahwa *facebook* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembahasan artikel ini mengarahkan kepada penggunaan *facebook* di dalam kegiatan belajar mengajar. Media *facebook* dapat membantu siswa dalam memahami suatu ilmu pengetahuan karena media ini lebih interaktif dan komunikatif.

METODE

Metode yang digunakan dalam pembahasan artikel ini menggunakan metode studi pustaka yaitu metode yang dilakukan dengan mempelajari dan mengumpulkan data dan informasi dari pustaka yang berhubungan dengan materi kajian baik berupa buku maupun sumber informasi lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Media Facebook

Facebook merupakan bentuk layanan sosial melalui situs web yang diluncurkan dan dipublikasikan pada Februari 2004. *Facebook* sendiri dioperasikan dan dimiliki oleh *Facebook, Inc* dengan didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama

teman kerjanya Eduardo Saverin, Dustin Moskovitz, dan Chris Hughes. Berdasarkan Studi *Compete.com* Januari 2009 menyatakan bahwa media *facebook* sebagai layanan jejaring sosial paling banyak digunakan aktif bulanan di seluruh dunia.

Facebook sebagai jejaring dan media sosial, mempresentasikan individu sebagai anggota jejaring sosial dengan adanya *Akun* dan *Password*. Akun disini berupa alamat *email* sekaligus log-in masuk ke media *facebook* (Gambar 1). Kemudian, akun sebagai nama pengguna atau identitas pengenalan anggota *facebook* dan bagi anggota *facebook* yang lain.



Gambar 1. Halaman Muka Facebook

2. Karakteristik Media Facebook untuk E-learning

Facebook merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran dan bentuk aplikasi dari pembelajaran jarak jauh melalui e-learning. *Facebook* memiliki beberapa fitur-fitur yang dapat digunakan sebagai wadah belajar oleh guru dan siswa. Berikut fitur-fitur *facebook* berdasarkan penelitian Patria dan Yulianto (2010):

a. *Group*

Fitur ini memudahkan dalam mengelompokkan sebuah kelas atau amat pelajara tertentu. Kelompok-kelompok yang sudah ada dalam satu group dapat dengan mudah berdiskusi secara bersama-sama. Fitur ini memudahkan dalam koordinasi dan bertukar informasi yang berkaitan dengan pelajaran.

b. *Updates status dan comment wall-to-wall*

Fitur ini salah satu bentuk *Asynchronous* dimana tidak secara langsung dalam berinteraksi antara guru dan siswa. Fitur ini menyediakan tempat untuk guru dan siswa agar menulis topik bahasan diskusi melalui updates status kemudian menulis komentar atau sanggahan melalui comment wall-to-wall. Hasil diskusi atau interaksi komunikasi tersebut akan terdokumentasi secara langsung dan terurut berdasarkan waktunya.

c. *Note atau docs pada group*

Fitur ini dapat memudahkan kegiatan guru dalam membuat tulisan berupa kesimpulan/resume atau petunjuk kerja mengenai materi pelajaran atau informasi yang lebih terstruktur pada facebook tanpa membuka link baru.

d. *Share link/photo/video*

Fitur ini memudahkan pengguna atau user dalam berbagi informasi. Guru dapat berbagi link/photo/video yang memuat content mengenai pelajaran yang diampunya. Hal ini akan memudahkan siswa dalam belajar karena mendapatkan sumber belajar yang terpercaya. Fitur ini menjadi yang terpenting karena dalam hal ini

dapat menarik minat belajar siswa serta lebih termotivasi dalam belajar.

e. *Group Chatting*

Fitur ini merupakan kegiatan interaksi antar dua arah secara langsung (*Synchronous*). Layanan ini memudahkan proses diskusi dan bertukar informasi secara cepat karena seluruh anggota dapat berinteraksi secara langsung.

Menurut Mangkulo (2010), sebelum menggunakan *facebook* sebagai media pembelajaran, dan membagi beberapa fungsi yang dapat diaplikasikan pada sistem pembelajaran online sebagai berikut.

➤ *Fungsi sebagai penyampaian materi pelajaran*

Facebook menyajikan beberapa cara yang berhubungan dalam menyampaikan materi melalui bantuan aplikasi *share link/photo/video*, membuat status yang relevan dengan pokok bahasan materi, dan membuat suatu kesimpulan dari pokok bahasan materi dengan fitur *note* atau *docs* pada *group*.

➤ *Fungsi sebagai jadwal pelajaran dan ujian*

Facebook dapat digunakan sebagai tempat pengumuman untuk memberitahukan mengenai jadwal pelajaran, ujian, hasil ujian dan remidi, dan lain-lain kepada siswa.

➤ *Fungsi sebagai wadah diskusi*

Media *facebook* dapat digunakan sebagai wadah atau tempat diskusi baik antara guru dengan siswa, atau siswa dengan siswa. Kegiatan diskusi dapat membahas berbagai topik yang berkaitan dengan materi pelajaran. Selain itu, guru juga dapat

mengetahui siswa yang aktif dalam berdiskusi maupun yang kurang aktif. Sehingga dapat dijadikan acuan dalam penilaian.

Kegiatan diskusi melalui media *facebook* dapat dilakukan dimana dan kapan saja. Interaksi antara siswa dan guru ketika menggunakan *facebook* dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu a) *Asynchronous* (dimana guru dan siswa tidak berada dalam waktu yang bersamaan sehingga dapat melalui fitur *message* dan fitur *comment*, dan b) *Synchronous* (guru dan siswa berada dalam waktu yang bersamaan sehingga dapat menggunakan fitur *chatting*).

Berdasarkan kriteria penilaian media *Facebook* meliputi beberapa aspek yaitu aspek rekayasa perangkat lunak, aspek desain pembelajaran, dan aspek komunikasi visual. Beberapa kriteria yang terdapat dalam ketiga aspek tersebut memiliki keterkaitan terhadap pemanfaatan media *facebook* sebagai media pembelajaran. Kriteria penilaian yang dimaksud, yaitu a) aspek rekayasa perangkat lunak: efektif dan efisien dalam penggunaan media pembelajaran, *maintainable* (pengelolaan mudah), *usability* (pengoperasian mudah), dan ketepatan pemilihan fitur, b) aspek desain pembelajaran: interaktif, dan pemberian motivasi belajar, dan c) aspek komunikasi visual: komunikatif, kreatif dalam ide penguangan gagasan, dan sederhana dan mengikat.

3. Kelebihan dan Kekurangan Media *Facebook* sebagai Media Pembelajaran

a. Kelebihan

- *Facebook* dapat diakses dimana saja dan kapan saja
- *Facebook* memperkuat jalinan interaksi antar guru dan siswa
- *Facebook* dapat menampilkan atau menunjukkan sumber belajar lain baik berupa gambar/photo, dan video
- *Facebook* juga tanpa disadari dapat melatih keterampilan siswa dalam berinteraksi dengan internet
- *Facebook* memberikan kenyamanan dan keamanan dalam penyimpanan berkas atau dokumen milik guru dan siswa
- *Facebook* dapat memudahkan guru dalam melakukan penilaian
- *Facebook* dapat memberikan informasi/pengumuman/berita dari guru
- Selain belajar, juga bisa sambil rileks mendengarkan musik
- Efektif dalam biaya dan tenaga

b. Kekurangan

- Penggunaan *facebook* terkendala dalam jaringan internet sehingga tidak dapat secara cepat menerima informasi
- Penggunaan *facebook* tidak bisa dibawa ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas
- Jalinan emosional antara guru dan siswa kurang

Media pembelajaran menggunakan *facebook* memberikan dampak terhadap siswa dan guru. *Facebook* memberikan tempat yang nyaman dalam interaksi guru dan siswa walaupun tidak secara langsung bertatap muka melalui kegiatan diskusi (Tomas, dkk., 2014 dan Demiraslan, dkk., 2014). Interaksi tersebut dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Selain itu, *facebook* juga memperkuat jalinan komunikasi yang baik antara guru dan siswa maupun siswa dan siswa (Mali dan Shariah, 2013). Media *facebook* dapat melatih dan mengembangkan kemampuan siswa dalam berpendapat (Kayri dan Cakir, 2010). Kemudian, media ini dapat membantu siswa dalam belajar dengan terbentuknya belajar kelompok (Tomas, dkk., 2014). Oleh karena itu, kegiatan belajar mengajar akan tampak lebih interaktif, harmonis dan kondusif.

Media *facebook* juga berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa. *Facebook* dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Lam, 2009, De Schryver dkk., 2009, Sheikh, dan Barqadle. 2013; Rambe dan Ng'ambi, 2014; Tomas, dkk. 2014). Media *facebook* dapat melatih siswa dalam berdiskusi. Media ini dapat melatih keterampilan siswa dalam mengoperasikan suatu media belajar (Warnakulasooriya & Pritchard, 2007). Selain itu, juga menumbuhkan berpikir kritis dan kreatif dalam mengemukakan pendapatnya. Hal tersebut dipertegas oleh Morris & Millen (2007) , dimana penggunaan *facebook* untuk kegiatan belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai media *facebook* yang dapat menjadi sebuah media pembelajaran multimedia yang berbasis internet (e-learning) tersebut, maka media *facebook* sangat berarti untuk menjadi pendukung media pembelajaran di kelas. *Facebook* sudah menunjukkan bahwa media ini sangat familiar dan dekat dengan kegiatan siswa dewasa ini. Sebagai langkah besar dengan menjadikan *facebook* media pembelajaran dimana *facebook* merupakan suatu media yang inovatif dengan memberikan model pembelajaran yang berbeda dan bervariasi. Hal ini memungkinkan siswa tidak bosan dan menarik minat belajar siswa. Selain itu, *facebook* juga menjadi media yang interaktif karena terjadi banyak interaksi antara guru dan siswa baik melalui *asynchronous* maupun *synchronous*. Kemudian dipertegas dengan media pembelajaran yang komutatif, karena dapat memberikan berbagai informasi atau berita yang terkait dengan materi pelajaran atau pengumuman dan petunjuk kerja dari guru. Namun, untuk upaya pengembangan implementasi *facebook* sebagai media pembelajaran, maka sebaiknya dalam pemberian sumber belajar perlu diatur dengan berbagai sumber sehingga terlihat bervariasi. Kemudian, akses jaringan internet harus bisa dirasakan oleh guru dan siswa.

DAFTAR RUJUKAN

Aimah, Siti, dan Ifadah, Muhimatul. 2012. Facebook

- sebagai Media dalam Pengajaran Short Story pada Teks Narrative. *Jurnal Unimus*.
- De Schryver, M., Mishra, P., Koehler, M., & Francis, A. 2009. Moodle vs Facebook: Does using Facebook for Discussions in an Online Course Enhance Perceived Social Presence and Student Interaction?. *Proceedings of Society for Information Technology & Teacher Education International Conference 2009*. Pp. 329-336.
- Demiraslan Cevik, Yasemin, Celik, Serkan, dan Haslamani, Tulin. 2014. Teacher Training Through Social Networking Platforms: A Case Study on Facebook. *Australasian Journal of Educational Technology*. Vol. 30, No. 6, 2014.
- Gafni, Ruti, dan Deri, Moran. 2012. Cost and Benefits of Facebook for Undergraduate Students. *Interdisciplinary Journal of Information, Knowledge, and Management Special Section on Social Networking, Teaching, and Learning*. Vol. 07, 2012.
- Irwin, Christopher, Ball, Lauren, Desbrow, Ben, dan Leveritt, Michael. 2012. Students Perceptions of Using Facebook as an Interactive Learning Resource at University. *Australasian Journal of Educational Technology*. Vol. 28, No. 7, 1221-1232. 2012.
- Kayri, Murat, dan Cakir, Ozlem. 2010. An Applied Study on Educational Use of Facebook As A Web2.0 Tool: The Sample Lesson of Computer Networks and Communication. *International Journal of Computer Science & Information Technology (IJCSIT)*. Vol. 02, No. 04, Agustus 2010.
- Lam, L. 2009. An Innovative Research on the usage of Facebook in the Higher Education context of Hongkong. *The Electronic Journal of e-Learning*. Volume 10 Issue 4, 2012, pp. 377-386.
- Mali, Alaa S.M. dan Sariah, Syed Hassan, Harifah. 2013. Students' Acceptance using Facebook As A Learning Tool: A Case Study. *International Journal of Asian Science*. Vol. 03, No. 09 2019-2025.
- Mangkulo, Alexander Hengky. 2010. *212 TIP & TRIK FACEBOOK*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Morris, J. & Millen, D.R. 2007. Identity management: multiple presentations of self in facebook. *Proceedings of the 2007 international ACM conference on supporting group work*.
- Rambe, Patient, dan Ng'ambi, Dick. 2014. Learning with and from Facebook: Uncovering Power Asymmetries in Educational Interaction. *Australasian Journal of Educational Technology*. Vol. 30, No. 3, 2014.
- Riyana, C. 2010. Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Penerapan Model Education Centre Of Teacher Interactive Virtual (Educative). *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 11 No.1 April.
- Sheikh, Y.D. Ismail dan Barqadle, Igale, Abdikarim. 2013. Facebook Usage among Somali Youth: A Test of Uses and Gratifications Approach. *International Journal of Humanities and Social Science*. Vol. 03, No. 03 Februari 2013.
- Staines, Zoe, dan Lauchs, Mark. 2013. Students Engagement with Facebook in a University Undergraduate Policing Unit. *Australasian Journal of Educational Technology*. Vol. 29, No. 6, 2013.
- Tomas Escobar, Rodriguez, Elena carvajal, Trujillo, dan Pedro Monge, Lozano. 2014. Factors that Influence the Perceived Advantages and relevance of Facebook as a Learning Tool: An Extension of the UTAUT. *Australasian Journal of Educational Technology*. Vol. 30, No. 2, 2014.
- Wahono, Romi Satria. 2006. Aspek dan Kriteria Penilaian Media Pembelajaran. Online, <http://romisatriawahono.net/2006/06/21/asp-ek-dan-kriteria-penilaian-media-pembelajaran/>.
- Warnakulasooriya, R., Palazzo, D.J., & Pritchard, D.E. 2007. Time to Completion of Web-based Physics Problems with Tutoring. *Journal of The Experimental Analysis of Behavior*. 88, Number 1 (July) 103-113.